

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penerapan Media Animasi *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas VIII

Pengaruh pembelajaran fikih dengan media animasi *powtoon* berbasis *e-learning* dapat diukur dengan soal *pretest* dan *posttest* jumlah soal 20 pilihan ganda karakteristik meliputi C1, C2, dan C3, C4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi bisa dilihat sebagai berikut:

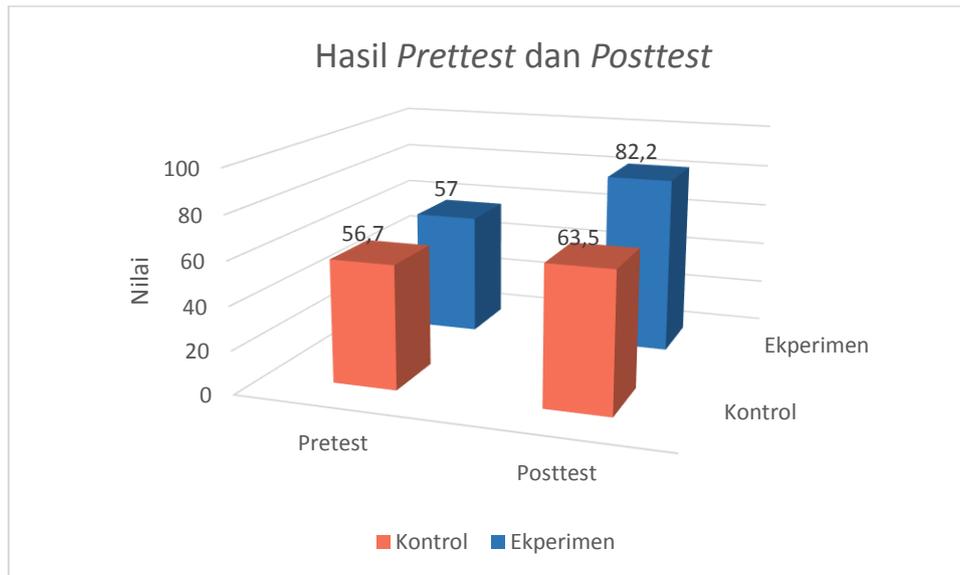
1. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa
- 2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa
- 3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa
- 4.3 Mensimulasikan tata cara melaksanakan puasa

Hasil dari *pretest* dan *posttest* peserta didik mengalami perubahan setelah menerima prilaku menggunakan media konvensional dan media animasi *powtoon* berikut ini hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen.



Gambar 5.1 Hasil Perbandingan *Prettest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan ada pengaruh peningkatan pembelajaran fikih dengan media animasi *powtoon*. Nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelas VIII A lebih unggul dari pada kelas VIII B, yaitu $57 \geq 56,7$. Setelah diberikan prilaku Nilai rata-rata *posttest* kelas VIII A lebih tinggi dari pada kelas VIII B, yaitu $82,2 \geq 63,5$. Jika dilihat dari hasil analisis uji *independent sampel t-test*, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $7,913 > t_{tabel}$ 2042 dengan signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi *sig. (2 tailed)* menunjukkan nilai $0,00 < 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran animasi *Powtoon* pada proses pembelajaran fikih adanya pengaruh peningkatan yang tinggi dari pada pembelajaran media konvensional.

B. Efektifitas Peningkatan Pembelajaran Fikih dengan Media Animasi *Powtoon*

1. Proses pembelajaran

Dalam penelitian ini peserta didik pada kelas eksperimen (VIII A) maupun kelas kontrol (VIII B) diberi pembelajaran fikih yang sama yaitu materi puasa. Tahapan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, hanya berbeda pada adanya penggunaan media animasi *powtoon*. Pada kelas eksperimen diberi prilakuana pembelajaran menggunakan media animasi sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran konvensional. Berikut ini adalah tahapan pembelajaran penggunaan media animasi.

a. Tahap pembukaan

Pembelajaran dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 juni 2021. Pada kelas eksperimen pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan media animasi dimulai pada pukul 07.00 – 08.20 di kelas VIII A MTsN 2 Tulungagung. Kegiatan Awal pembelajaran dimulai dengan memberikan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, pembelajaran diawali dengan pemberian soal *pertest* melalui *google form*. *Link google form* disebarakan melalui grup *whatsapp* dan waktu pengerjaan soal *pertest* berlangsung selama 20 menit.

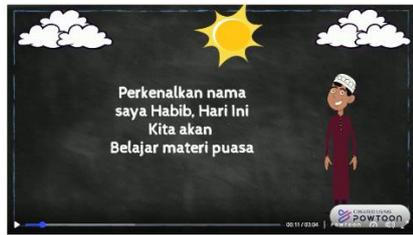
b. Kegiatan inti

Setelah kegiatan pembuka peserta didik diberikan pembelajaran fikih materi puasa. proses pembelajaran pada kegiatan inti siswa diberikan *link* media animasi *powtoon* yang disebar melalui grup *whatsapp*. berikut ini isi materi yang disajikan melalui media animasi *Powtoon*.

1) Tampilan awal

Tampilan awal media animasi menyajikan pembuka pembelajaran berikut ini table sajian tampilan awal media animasi *Powtoon*.

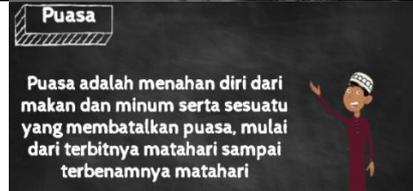
Tabel 5.1 Dikripsi Tampilan Awal Media Animasi

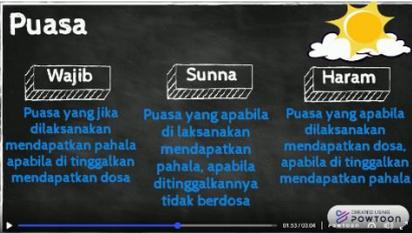
No	Gambar	Keterangan
1		Judul fikih Sub materi pembelajaran
2		Mengucapkan salam dan perkenalan
3		Penjelasan kompetensi dasar dan indikator pencapaiann kompetensi

2) Tampilan isi

Tampilan isi media animasi menyajikan kegiatan inti pembelajaran berikut ini table sajian tampilan isi media animasi:

Tabel 5.2 Dikripsi Tampilan Isi Media Animasi

No	Gambar	Keterangan
1		Menjelaskan tentang indikator pengertian puasa.

<p>2</p>	<p>Materi puasa mp4 SEP 16, 2021</p>  <p>Materi puasa mp4 SEP 16, 2021</p> 	<p>Menjelaskan tentang indikator dalil puasa dan hikma puasa</p>
<p>3</p>	<p>Materi puasa mp4 SEP 16, 2021</p>  <p>Materi puasa mp4 SEP 16, 2021</p> 	<p>Menjelaskan tentang indikator wajib puasa</p>
<p>4</p>	<p>Materi puasa mp4 SEP 16, 2021</p>  <p>Materi puasa mp4 SEP 16, 2021</p> 	<p>Menjelaskan tentang indikator syarat puasa</p>

<p>5</p>	 <p>Materi puasa mp4 04/10/2021</p> <p>Materi puasa mp4 04/10/2021</p>	<p>Menjelaskan tentang indikator rukun puasa</p>
<p>6</p>	 <p>Materi puasa mp4 04/10/2021</p>	<p>Menjelaskan tentang indikator batalnya puasa</p>
<p>8</p>	 <p>Materi puasa mp4 04/10/2021</p> <p>Materi puasa mp4 04/10/2021</p> <p>Materi puasa mp4 04/10/2021</p>	<p>Menjelaskan tentang indikator macam-macam puasa</p>

9		Menjelaskan tentang indikator hikmah puasa
---	---	--

3) Tampilan Penutup

Tampilan penutup media animasi menyajikan kegiatan akhir pembelajaran berikut ini table sajian tampilan isi media animasi:

Tabel 5.3 Dikripsi Tampilan Penutup Media Animasi

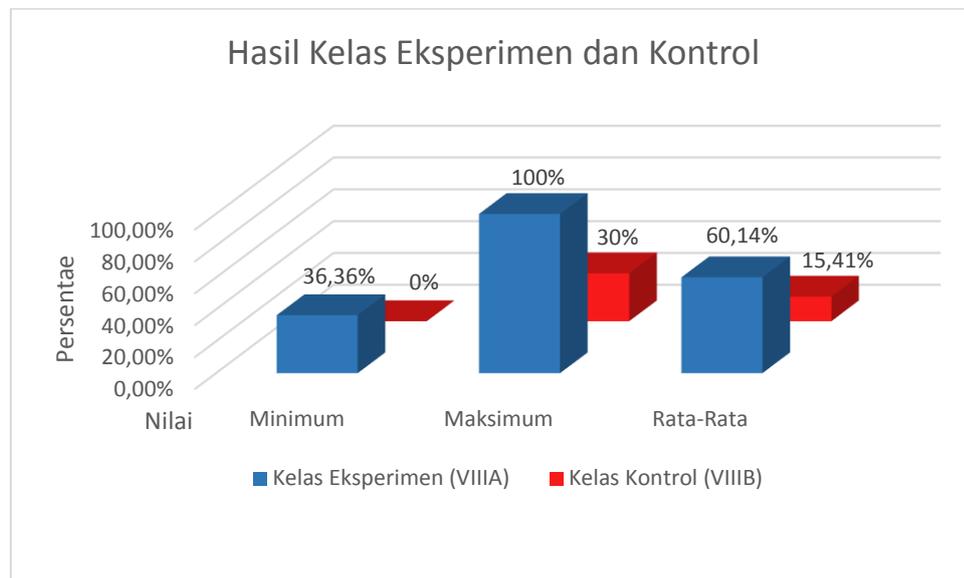
No	Gambar	Keterangan
1		Pada tampilan penutup disajikan salam penutup pada pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran fikih menggunakan media selesai peserta didik diberikan soal *posttest* melalui *google form*. *Link google form* soal *posttest* dibagikan melalui grup *Whatsaap* dan waktu pengerjaan berlangsung selama 20 menit. setelah proses pembelajaran peneliti memberi motivasi dan salam penutup pada peserta didik.

2. Keefektifan Media Animasi *Powtoon*

Berdasarkan hasil yang diperoleh data statistik *N-Gain* untuk mengetahui keefektifan suatu pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol, berikut ini skor perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar 5.2 Hasil Perbandingan Nilai N-Gains

Berdasarkan gambar *n-gains* pada kelas eksperimen memiliki nilai minimum sebesar 36,36%, dan maksimum 100%. rata-rata *Ngains* pada kelas eksperimen sebesar 60,14% termasuk katagori cukup efektif. Sementara *N-gains* pada kelas kontrol memiliki nilai minimum sebesar 0%, dan maksimum 30%. rata-rata *N-gains* pada kelas kontrol sebesar 15,41% termasuk dalam katagori tidak efektif. Artinya dalam penelitian ini kelas kontrol berupa perlakuan dengan media pembelajaran konvensional tidak efektif di terapkan di MTsN 2 Tulungagung. Sedangkan pada kelas eksperimen berupa perlakuan media pembelajaran media animasi *powtoon* cukup efektif untuk diterapkan di MTsN 2 Tulungagung.

Hasil *N-gain* pada penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran fikih juga membutuhkan perantara media animasi dalam proses pembelajarannya. hal ini dibuktikan dengan persamaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya.